

PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA HAFALAN AL-QUR'AN MELALUI METODE TALAQQI KELAS XI DI MA SALAFIYAH SYAFI'YAH

Uswatun Hasanah, Zulfah Uswatun Khoiriyah, Siti Fatimah, Imam Subarkah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU)

Email: Uswathas884@gmail.com

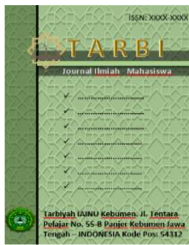
Abstract

The teaching and learning process is inseparable from appropriate strategies and methods for teaching and learning activities so that learning objectives are achieved, especially in learning the Qur'an Hadith the low acquisition of student learning outcomes in learning the Qur'an Hadith is due to the fact that learning in class is still monotonous and participants students are less active because the strategies and methods are still conventional. Another thing that happened at MA Salafiyah Syafi'iyah Grogolpenatus was that students were not used to group study and responsibility for the assignments given by the teacher. This type of research is Classroom Action Research (PTK), this learning is divided into 2 cycles, the subjects in this study are class XI students of MA Salafiyah Syafi'iyah, totaling 15 people. The instruments used were student observation sheets and tests. The data obtained about student activities were analyzed using descriptive, namely the percentage formula. The findings of this study are as follows: First, the practice of learning to memorize verses of the Qur'an which means Competence in Kindness by applying the talaqqi method, namely: Actions or roles carried out by teachers/researchers in research as an effort to improve and improve the quality of learning. Second, the activeness of students in learning by applying the talaqqi method. With the application of the Tallaqi method, student learning outcomes increase. That is, the results in cycle I was 64% and cycle II was 85%.

Keywords: Learning achievement, Learning Outcomes, Method Talaqqi

Abstrak

Dalam proses belajar mengajar tidak terlepas dari strategi dan metode yang sesuai untuk kegiatan belajar mengajar sehingga tercapai tujuan pembelajaran, khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis rendahnya perolehan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Qur'an Hadist disebabkan pembelajaran dalam kelas masih monoton dan peserta didik kurang aktif karena strategi dan metode yang masih konvensional. Hal lain yang terjadi di MA Salafiyah Syafi'iyah Grogolpenatus dengan peserta didik belum terbiasa dalam belajar kelompok dan tanggungjawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), pembelajaran ini terbagi ke dalam 2 siklus, subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Salafiyah Syafi'iyah yang berjumlah 15 orang. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi siswa dan tes. Data yang diperoleh tentang aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan deskriptif yaitu rumus persentase. Temuan penelitian ini sebagai berikut: Pertama, Praktek pembelajaran hafalan ayat Al-Qur'an yang bermakna Berkompetensi



dalam Kebaikan dengan menerapkan metode talaqqi, yaitu: Tindakan atau peran yang dilakukan oleh guru/peneliti dalam penelitian sebagai upaya perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran. Kedua, Keaktifan siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode talaqqi. Dengan penerapan metode Tallaqi ini hasil belajar siswa meningkat. Yaitu dengan hasil pada siklus I adalah 64% dan siklus II adalah 85%.

Kata kunci: *Prestasi belajar, Hasil Belajar, Metode Talaqqi*

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan adalah sebuah manifestasi yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia, oleh karena tidak ada kehidupan manusia yang lepas dari pendidikan. Seiring perkembangan zaman, peradaban juga akan mengikuti dalam berbagai bentuk perubahan. Terlebih lagi, semuanya direduksi menjadi instruksi karena sekolah adalah pencetak peradaban. Oleh karena itu, pelatihan digunakan sebagai variabel fundamental dalam kaitannya dengan kemajuan dalam sebuah negara. Apalagi Indonesia telah menjadikan pendidikan sebagai salah satu tujuan mendasar, sebagaimana tertuang dalam pasal keempat UUD 1945 yang menjelaskan bahwa target pendidikan di Indonesia secara umum adalah mencerdaskan kehidupan.¹

Dalam agama Islam, Pendidikan memiliki bagian terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan dalam kegiatan pendidikan termasuk belajar. Kegiatan belajar adalah hal yang sangat diwajibkan bagi setiap insan, baik kaum adam maupun kaum hawa. Mengingat betapa pentingnya aktivitas belajar ini, sehingga wahyu yang pertama diturunkan oleh Allah SWT, kepada Rasul-Nya adalah berkenaan dengan masalah kegiatan belajar, Nabi pun baru melakukan aktivitas belajar dengan bimbingan malaikat Jibril yang berupa surat Al-‘Alaq ayat 1-5 yang berbunyi: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya... (QS. Al-‘Alaq : 1-5).

Dari ayat di atas jelas menunjukkan kepada umat Islam untuk belajar. Arti Membaca yang ditunjukkan dalam ayat di atas tidak hanya terbatas pada membaca satu hal

¹ Moh.Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional. (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya,2008), hal. 4



saja, namun ayat tersebut ditujukan kepada umat Islam agar dapat membaca berbagai fenomena yang terjadi di alam ini serta anjuran untuk menuntut dan mempelajari berbagai dimensi ilmu pengetahuan. Karena dalam perspektif Islam, pendidikan bertujuan untuk mengarahkan dan membimbing pertumbuhan dan perkembangan fitrah anak didik melalui ajaran Islam menuju ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya. Hal ini berarti pendidikan Islam bertujuan menyiapkan anak didik agar menjadi generasi yang memiliki kepribadian dengan pola iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah memuat rumusan tentang upaya mewujudkan kependidikan yang sistematis dan terencana sebagaimana tertuang dalam pasal 3 adalah berikut ini:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Tetapi ketika terjun di lapangan kegiatan pendidikan di Indonesia dewasa ini masih cenderung memerlukan peserta didik sebagai objek dan guru berperan sebagai pemegang otoritas tinggi keilmuan dengan materi pembelajaran yang bersifat guru sebagai objek terpenting dan manajemen pun bersifat sentralistik. Proses pembelajaran semacam ini boleh dikatakan sangat tradisional, sebab dengan guru memegang otoritas tertinggi, maka pembelajaran tidak berpusat pada siswa. Hal ini berakibat, antara lain guru kurang bisa memahami kondisi psikologis siswa dan minat serta bakat siswa kurang berkembang.

Menurut Sa'adulloh "para ulama sepakat bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah farḍu kifayah. Sedangkan menghafal Sebagian surah Al- Qur'an seperti al-Fatihah adalah farḍu 'ain. Hal ini mengingat bahwa tidak sah shalat seseorang tanpa membaca Al-Qur'an".³ Arti menghafal menurut Abdul Aziz Rauf adalah suatu proses kegiatan mengulang baik dengan membaca atau mendengar, pekerjaan apapun jikasering diulang,

² Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Cet. I (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), 6.

³ Sa'adulloh, Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hal. 19-20.



pasti menjadi hafal.⁴ Dalam kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.⁵ Menghafal Al-Qur'an merupakan hal yang penting dalam menjaga kemurnian dan keaslian Al-Qur'an.

Hal ini jika dikaitkan kepada kegiatan belajar mengajar dan metode, maka disini anjuran bagi para pendidik untuk dapat menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode yang sesuai dengan keadaan peserta didik agar dapat mudah dicerna oleh peserta didik. Maka dari itu, metode menunjukkan bahwa sangat penting untuk digunakan dalam proses pembelajaran dan menjadi salah satu kunci keberhasilan sebuah pelajaran. Dimana pun adanya proses kegiatan belajar mengajarnya, maka metode sangat penting untuk diterapkan agar dapat mencapai tujuan keberhasilan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Qur'an Hadis bahwa proses pembelajaran di MA Salafiyah Syafi'iyah tidak berbeda jauh dengan fenomena diuraikan di atas. Hasil wawancara dengan guru yang peneliti lakukan, bahwa rendahnya kemampuan menghafal siswa dalam pembelajaran pada bidang studi Qur'an Hadis di MA Salafiyah Syafi'iyah, disebabkan pembelajaran Qur'an Hadis di kelas masih berjalan secara monoton dan kurang aktif peserta didik karena strategi pembelajaran yang masih dengan metode ceramah serta belum ada strategi pembelajaran yang bervariasi. Hal lain yang terjadi di MA Salafiyah Syafi'iyah adalah peserta didik belum terbiasa dalam belajar kelompok dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru masih sangat rendah.

Maka dari itu, upaya mendesak yang perlu dilakukan guru mata pelajaran Qur'an Hadis di MA Salafiyah Syafi'iyah adalah melakukan perubahan strategi pembelajaran ke arah yang lebih baik. Banyak pilihan yang dapat dilakukan untuk memecahkan problema ini, salah satunya adalah penggunaan strategi pembelajaran dengan menggunakan metode Talaqqi. Metode pembelajaran ini dipandang cukup efektif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang akan memberikan dampak positif kepada peningkatan hasil belajar peserta didik di MA Salafiyah Syafi'iyah.

⁴ Abdul Aziz Rauf, Kiat sukses menjadi hafidz Qur'an, (Yogyakarta: Yogya Press, 1999), hal. 86

⁵ Tim Pena Prima, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gita Media Press, 1999), hal. 307

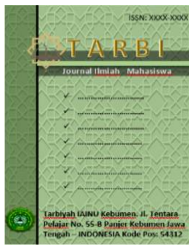


Bukan hanya itu, peneliti pun menemukan beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruhnya metode talaqqi dalam meningkatkan hafalan peserta didik disekolah-sekolah lainnya, seperti contoh dibawah ini: Skripsi saudari Nana Nurzulaikha (2019) “Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah Manyampa Desa Bontoala Kec. Pallangga Kab. Gowa”. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh penerapan metode talaqqi terhadap membentuk kemampuan menghafal surat-surat pendek santri Taman Pendidik AlQur’an Nurul Falah. Ini terbukti dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh dari sebelum menggunakan metode talaqqi itu sebesar 46,35. Sedangkan terjadi perubahan nilai rata-rata santri setelah menggunakan metode talaqqi menjadi sebesar 89,95 yang dapat dibulatkan menjadi 90. Hal ini dikarenakan, metode sebelumnya yaitu metode mandiri dimana metode ini menerapkan siswa menghafal dengan cara mandiri tanpa dipantau oleh sang guru. Sedangkan metode talaqqi ini sangat menerapkan bahwa guru harus terlibat aktif dalam kegiatan menghafal siswa.⁶

Tesis yang ditulis oleh Roudlotul Jannah yang berjudul ”Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Menggunakan Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VI MI Miftahul Ulum Balongmacekan Tarik Sidoarjo”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. penelitian adalah seluruh siswa kelas VI MI Miftahul Ulum. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara dan observasi. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan pembelajaran yang ada adalah rendahnya kemampuan menghafal surat-surat pendek. Tingkat ketuntasan belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadits tampak pada ketuntasan individual, klasikal, dan ideal. Target ketuntasan individual pada siklus I dan II adalah 13 dan 19 siswa dari 21 siswa. Target ketuntasan klasikal pada siklus I dan II adalah 61% dan 88% dari 85%. Sedangkan target ketuntasan ideal adalah 100%.⁷

⁶ Nana Nurzulaikha, “Efektifitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Nurul Falah Manyampa Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa”. dalam Skripsi, 2019, Makassar: UIN Alauddin Makassar. Hal.vi

⁷ Roudlotul Jannah, Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Menggunakan Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VI MI Miftahul Ulum Balongmacekan Tarik Sidoarjo. (Thesis) UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014), hlm. vi.



Skripsi saudari Siti Eliswatin Hasanah (2009) “Implementasi Hifzhul Qur’an Menggunakan Metode Talaqqi Di Jam’iyyatul Huffazh Mahasiswa Surabaya (JHMS)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pada tahapan persiapan setiap santri ingin menyetorkan hafalan kepada ustadznya, mereka mengulang-mengulang hafalannya terlebih dahulu sampai hafalannya lancar dan (2) pada tahap pelaksanaan yaitu berlangsungnya pelaksanaan metode talaqqi, dimana santri menyetorkan hafalannya atau hanya sekedar muroja’ah langsung kepada ustadz.⁸

Jurnal Saudari Cucu Susianti “Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Anak Usia Dini”. Pada artikel ini, saudari cucu susianti meneliti efektivitas metode talaqqi dalam menghafal Al-Qur’an bagi anak usia dini yang berumur mulai 4 sampai 6 tahun. Metode penulisan yang digunakan pada artikel ini adalah studi literature yang menggunakan kajian dari berbagai sumber bacaan. Maka hasil penulisan artikel ini menunjukkan bahwa metode talaqqi efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an.⁹

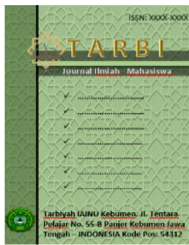
Jika dilihat dari beberapa contoh penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan, maka terlihat bahwa metode talaqqi dapat mempengaruhi peningkatan peserta didik terhadap menghafal Al-Qur’an. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka dapat ditarik simpulan bahwa judul penelitian ini adalah “Peningkatan Kemampuan Siswa Hafalan Al-Qur’an Melalui Metode Talaqqi Kelas XI di MA Salafiyah Syafi’iyah”. Karena dengan metode talaqqi dapat memberi solusi terhadap permasalahan pembelajaran Qur’an Hadis di MA Salafiyah Syafi’iyah Grogolpenatus Petanahan, maka penulis melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yang memfokuskan pada materi surah yang bermakna Berkompetensi dalam Kebaikan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara individu (guru sebagai pelaksana). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari

⁸ Siti Eliswatin Hasanah, (2009) Implementasi hifzhul qur’an menggunakan metode talaqqi di Jam’iyyatul Huffazh Mahasiswa Surabaya (JHMS).Skripsi. Sunan Ampel: Surabaya. Hal.vii

⁹ Cucu Susianti, (2016). Tunas Siliwangi. Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Anak Usia Dini. Vol 2. No 1. Hal. 1-19

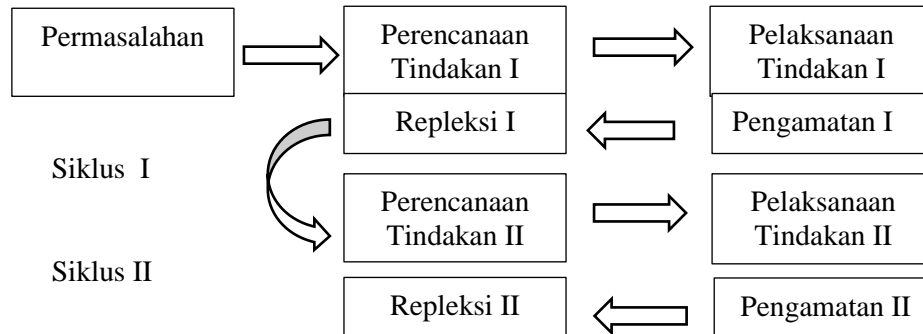


2 pertemuan yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.¹⁰ Adapun prosedur penelitian tindakan dapat dirinci sebagai berikut yaitu : (1) perencanaan tindakan (*planning*), yaitu kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan pembelajaran yang meliputi (a) menyusun siklus pelajaran meliputi kemampuan dasar, materi pembelajaran dan alokasi waktu, (b) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, dan (c) membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi situasi menghafal di dalam kelas, (d) membuat lembar tes untuk mengetahui tingkat menghafal siswa pada ayat Al-Qur'an (2) pelaksanaan tindakan (*acting*) yaitu kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disesuaikan sebelumnya. (3) pengamatan (*observing*) yaitu proses pembelajaran yang berlangsung yang diobservasi oleh observer (teman sejawat). (4) refleksi (*reflecting*) dilakukan dengan melihat hasil pengamatan dan evaluasi terhadap masalah yang terjadi di dalam kelas penelitian. Dengan melakukan refleksi peneliti dapat melakukan perbaikan tindakan (*replanning*).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dilakukan secara kualitatif terhadap guru dan siswa yang ada di kelas XI. Analisis ini dilakukan untuk melihat apa yang terjadi sepanjang penelitian berlangsung. Selain pengamatan peneliti, data dari berbagai pihak juga digunakan sebagai masukan atau data pendukung. Wawancara yang dilakukan terhadap siswa dan rekan guru akan digunakan untuk membandingkan hasil pengamatan siswa dan yang lainnya. Dalam pengambilan hasil penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif untuk aktivitas peserta didik kemudian dihitung persentasenya. Hasil analisis proses dan data yang telah dilaksanakan pada tahapan ini akan dijadikan sebagai pedoman dan acuan dalam merencanakan siklus selanjutnya. Tahap-tahap tersebut digambarkan sebagai berikut.¹¹

¹⁰ Suharjono, Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah (Malang: Cakrawala Indonesia dan IP3UM, 2009), hal. 24.

¹¹ Suharjono, Penelitian Tindakan Kelas dan Tindakan Sekolah (Malang: Cakrawala Indonesia dan IP3UM, 2009) hal. 24.



Subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas XI MA Salafiyah Syafi'iyah Grogolpenatus Petanahan tahun pelajaran 2021-2022 yang berjumlah 15 orang. Subjek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuannya, yakni ada sebagian peserta didik yang mempunyai kemampuan Sangat baik, Baik, Cukup, Kurang, Sangat kurang.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta didik

No	Persentase (%)	Kategori
1.	85-100	Sangat Baik
2.	70-84	Baik
3.	55-69	Cukup
4.	40-54	Kurang
5.	<40	Sangat Kurang

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kemampuan anak dalam menghafal Al-Qur'an mengalami peningkatan dengan penerapan metode Talaqqi. Hal ini terlihat dari hasil penilaian pada beberapa kali pertemuan dalam siklus I. Pada pertemuan pertama sudah sedikit ada kenaikan dalam kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an pada siswa kelas XI MA Salafiyah Syafi'iyah Grogolpenatus. Persentase kenaikannya mencapai 27%. Namun, presentase kasikal siklus I belum memenuhi traget pencapaian yang telah diterapkan yaitu 85%, maka tindakan selanjutnya adalah dengan refleksi atau Penindakan Siklus II.

Tabel 2. Presentase kemampuan menghafal Surah Siklus I

No	Indikator	Persentase	
		Pra Tindakan	Siklus 1
1	Kelancaran Hafalan	49% Sangat Rendah	72% Baik
2	Pemahaman Tajwid	39% Sangat Rendah	65% Cukup
3	Kefasihan membaca	24% Sangat Rendah	61% Cukup
	Rata-rata	37% Sangat Rendah	64% Cukup

Terlihat ada peningkatan disiplin belajar peserta didik antara pra tindakan dan tindakan siklus I. Pada indikator Kelancaran hafalan mengalami peningkatan sebanyak 23% yang sudah termasuk kategori baik. Pada indikator Pemahaman Tajwid mengalami peningkatan sebanyak 26% yang masih dalam kategori cukup, indikator Kefasihan membaca terlihat mengalami peningkatan sebesar 27% masuk ke dalam kategori cukup.

Berdasarkan diagram di atas terlihat bahwa pemberian peningkatan hafalan melalui metode Talaqqi memberikan dampak terjadinya peningkatan pada indikator 1, 2, dan 3. Namun, berdasarkan hasil refleksi terhadap tindakan yang dilakukan pada siklus I, pada siklus berikutnya perlu ada perbaikan dalam kegiatan pembelajaran antara lain: (1) anak-anak diminta untuk lebih konsentrasi lagi dengan fokus ke dalam hafalan dan pembacaan makhrajnya dengan dibimbing guru bacaannya secara berulang-ulang, dan (2) Guru juga memberikan motivasi untuk terus menghafal ayat-ayat Al-Qur'an disertai dengan rasa semangat di dalam kelas.

Siklus II mengalami peningkatan pada kemampuan menghafal lebih lancar dan bagus dibandingkan siklus I. Hasil persentase penilaian klasikal kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an siklus II sebagai berikut.

Tabel 3. Persentase kemampuan Menghafal Surah Siklus II

No	Indikator	Persentase		
		Pra Tindakan	Siklus 1	Siklus II
1	Kelancaran Hafalan	49%	72%	87%
		Sangat Rendah	Baik	Sangat Baik
2	Pemahaman Tajwid	39%	65%	85%
		Sangat Rendah	Cukup	Sangat Baik
3	Kefasihan membaca	24%	61%	84%
		Sangat Rendah	Cukup	Baik
	Rata-rata	37% Sangat Rendah	64% Cukup	85% Sangat Baik

Berdasarkan data perbandingan disiplin belajar peserta didik antara pra tindakan, tindakan siklus I dan tindakan siklus II, hasilnya mengalami peningkatan. Pada indikator kelancaran hafalan mengalami peningkatan sebanyak 15% yang sudah termasuk kategori sangat baik. Pada indikator pemahaman tajwid mengalami peningkatan sebanyak 20% yang masih dalam kategori sangat baik, indikator kefasihan membaca mengalami peningkatan sebesar 23%. Dengan demikian rata-rata disiplin belajar peserta didik meningkat menjadi 21%.. Pada tindakan siklus II menunjukkan hasil presentase nilai sebesar 85% anak yang telah tuntas sehingga telah mencapai batas ketuntasan yaitu 85%

Berdasarkan hasil penelitian siklus pertama pada kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an pada surah bermakna Berkompetensi dalam Kebaikan terjadi kenaikan yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan karena metode talaqqi yang membuat anak menjadi lebih konsertrasi pada pelafalan, karena guru memberi arahan yang lebih fokus terhadap anak satu persatu setoran sampai anak itu benar-benar hafal. Pembelajaran hafalan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sangatlah penting dan memiliki beberapa proses, sebagaimana dibuktikan oleh Desi Trianjani, metode talaqqi dengan diterapkan melalui beberapa Langkah yaitu, menerangkan, mencontohkan, menirukan, menyimak serta mengevaluasi. Hal ini bertujuan untuk membantu siswa dalam menghafal Al Qur'an



secara tahsin dengan baik.¹² Hal serupa juga diungkapkan oleh Saudah, yang menyatakan bahwa metode talaqqi dengan Langkah Sebelum pembelajaran di mulai pendidik menyiapkan materi-materi hafalan yang akan di sampaikan kepada peserta didik. Lalu, Pelaksanaan kegiatan pembelajaran hafalan Al-Qur'an dimenggunakan metode Talaqqi dengan cara seorang guru memberikan contoh terlebih dahulu secara berulang-ulang kemudian di tirukan oleh peserta didik, setelah itu Evaluasi pembelajaran hafalan Al-Qur'an yaitu dengan teknik peserta didik maju ke depan menyetorkan hafalan pada guru di setiap akhir pembelajaran dan di ulang kembali ketika awal pembelajaran minggu selanjutnya.¹³ Hal ini juga dikuatkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Endah, dkk bahwa metode Talaqqi terbukti mampu meningkatkan kampuan membaca Alquran peserta didik.¹⁴ Namun, pada siklus I beberapa anak masih kurang dalam tingkat konsentrasi menghafal ayat-ayat yang sudah dibacakan guru secara berulang-ulang sehingga susah untuk menghafal ayat Al-Qur'an dibandingkan anak yang benar-benar konsentrasi dalam menghafalkan ayat telah dibacakan, adapun ada beberapa anak yang masih kurang fokus dalam menerima koreksi kefasihan makhraj ayat yang sedang disetorkan kepada guru.

Sedangkan pada siklus II anak-anak mulai lancar dan cepat dalam menghafal Surah-surah berkaitan dengan makna Berkompetensi dalam Kebaikan. Peneliti juga menguji dengan melakukan pree test dan post test. Beberapa anak juga banyak yang antusias untuk menyetorkan hafalan dan hasil observasi menunjukkan ada peningkatan keseriusan siswa dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Semua siswa menghafal satu prrsatu maju kedepan dengan rasa semangat dan peningkatan mulai dari siswa benar-benar berusaha untuk focus memperhatikan hafalan ayat Al-Qur'annya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Qawi, yang menghasilkan temuan bahwa metode Talaqqi mampu memberi peningkatan prestasi

¹² Trianjani, Desi, 2019. Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah Terpadu Ponorogo, Skripsi. Universitas Ponorogo. Hal.17

¹³ Ulinuha, Saudah. (2021) Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metoda Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Di Madin At-Taqwa Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo. Skripsi. Hal. ii

¹⁴ Mawarni, E. S., Subarkah, I., & Fatimah, S. Penggunaan Metode Talaqqi Melalui Pembiasaan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Kelas 3 di SD Negeri Kambang Sari Kecamatan Alian, Kebumen. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 5, No. 2, pp. 49-56).



belajar hafalan Qur'an melalui metode Talaqqi.¹⁵ Adapun pengamatan ini dilakukan sebanyak empat kali pengamatan dengan dua kali siklus. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dengan menggunakan lembar observasi dan wawancara, penghafalan ayat-ayat Al-Qur'an di mata pelajaran Al-Qur'an hadis dengan melalui metode Talaqqi menjadi lebih mudah dan lebih konsentrasi dan juga mempercepat hafalan. Hal ini dibuktikan oleh Zheihan, metode talaqqi yang mana metode talaqqi digunakan cara (ṭarī'a al-mutakhkhirin) yaitu dengan cara peserta didik membacakan dihadapan guru, dan guru mendengarkannya. Cara ini dipilih karena dianggap lebih efektif dan efisien untuk dapat memberikan pelajaran kepada para peserta didik. dengan metode Talaqqi.¹⁶ Dan Selain itu, peserta didik juga mengalami perubahan yang signifikan dengan adanya metode Talaqqi. Metode Talaqqi mampu meningkatkan hafalan siswa kemampuan diperoleh melalui indikator-indikator yang dicapai dengan beberapa tahap mulai dari menerangkan, menyimak, mencontohkan sampai pada evaluasi, dengan begitu siswa berhasil dengan nilai indikator dikelas XI yg cukup tinggi. Maulidah menyebutkan bahwa Metode Talaqqi sangat tepat digunakan untuk meningkatkan kemampuan hafalan mata pelajaran Al Qur'an Hadis dan juga mampu meningkatkan prestasi belajar¹⁷

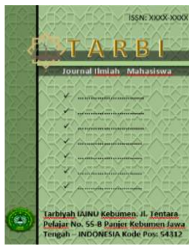
KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penilaian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode talaki dapat meningkatkan hafalan surah dalam Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI di MA Salafiyah Syafi'iyah Grogolpenatus dari beberapa penjelasan yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa pertama metode Talaqqi dapat memberikan dampak positif pada konsentrasi dan fokus anak dalam menghafal kedua metode Talaqqi mempermudah menghafal dan anak lebih bisa terarah

¹⁵ Qawi, Abdul. (2017) Islam Futura, Aceh Utara. Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi di MTs Gampong Teungoh Aceh Utara. Vol.16, no.2. hal.282

¹⁶ Aisyah Akhmad, Zheihan (2022) Al-Afkar, Karawang. Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Al-Qur'an TPQ Darussalam. Vol.5. No.1. hal. 283.

¹⁷ Maulidah Fenny. 2018. Pengaruh hafalan dengan menggunakan metode Talaqqi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI Madrasah Aliyah Mashahudiyah Kebomas Gresik. Skripsi. UIN Malang. Hal.95

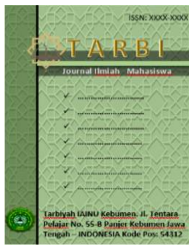


lebih cepat untuk menghafal ayat-ayat Al- Quran tersebut ketiga, dengan adanya metode Talaqqi anak-anak lebih termotivasi untuk cepat dan semangat dalam menghafal karena dibantu oleh guru secara perindividu guna untuk meningkatkan fokus pada melafalkan huruf dan makhrajnya dan jauh lebih cepat dalam menghafal.

Berdasarkan penggunaan metode Talaqqi dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an di mata pelajaran Al-Qur'an hadis sebaiknya anak lebih di motivasi untuk terus semangat dalam menghafal dengan cara membimbing satu persatu dengan begitu anak jauh lebih konsentrasi dari pada hanya menyuruh anak tersebut menghafal suatu ayat tanpa di bimbing dan diarahkan. Guru lebih banyak memberikan metode-metode yang kiranya baru atau lebih tidak ke ceramah karena dengan metode yang lebih inovatif seperti metode Talaqqi maka akan lebih mempermudah dalam hafalan anak-anak dikelas, dengan memberikan arahan dalam hafalan ayat-ayat Al-Qur'an sekaligus anak-anak akan lebih termotivasi untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Rauf. 1999. Kiat sukses menjadi hafidz Qur'an. Yogyakarta: Yogya Press.
- Aisyah Akhmad, Zheihan (2022) Al-Afkar, Karawang. Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik KeLas Al-Qur'an TPQ Darussalam. Vol.5. No.1.
- Cucu Susianti, Tunas Siliwangi. Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini. Vol 2. No 1. 1-19, 2016
- Deperteman Pendidikan Nasional.2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Cet. I. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Jannah, Roudlotul. "Peningkatan Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Menggunakan Metode Talaqqi pada Siswa Kelas VI MI Miftahul Ulum Balong Macekan Tarik Sidoarjo". Skripsi. Surabaya: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014.
- Mawarni, E. S., Subarkah, I., & Fatimah, S. Penggunaan Metode Talaqqi Melalui Pembiasaan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Kelas 3 di



SD Negeri Kambang Sari Kecamatan Alian, Kebumen. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 5, No. 2, pp. 49-56).

Maulidah Fenny. 2018. Pengaruh hafalan dengan menggunakan metode Talaqqi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI Madrasah Aliyah Mashahudiyah Kebomas Gresik. Skripsi. UIN Malang.

Moh.Uzer Usman. 2008. Menjadi Guru Profesional. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.

Nana Nurzulaikha, "Efektifitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Santri Taman Pendidikan AlQur'an Nurul Falah Manyampa Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa". dalam Skripsi, (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2019)

Qawi, Abdul. (2017) Islam Futura, Aceh Utara. Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi di MTs Gampong Teungoh Aceh Utara. Vol.16, no.2

Sa'adulloh. 2008. Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an. Jakarta: Gema Insani.

Siti Eliswatin Hasanah, Implementasi hifzhul qur'an menggunakan metode talaqqi di Jam'iyatul Huffazh Mahasiswa Surabaya (JHMS).Skripsi. (Sunan Ampel: Surabaya, 2009)

Tim Pena Prima. Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1999. Jakarta: Gita Media Press.

Trianjani, Desi, 2019. Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah Terpadu Ponorogo,Skripsi. Universitas Ponorogo.

Ulinuha, Saudah. (2021) Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metoda Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Di Madin At-Taqwa Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo. Skripsi.